Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB V

PENUTUP

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari perancangan yang telah penulis jabarkan pada bab sebelumnya, penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam perancangan tokoh, penggunaan teori karakteristik *anneagram archetype* sangat berperan dalam pengembangan karakteristik tokoh. hal ini dapat membantu dalam mengembangkan sisi karakter tokoh dari sudut pandang berbeda.

   Karakter ambisius dan pekerja keras ternyata merupakan seorang yang bertanggung jawab, loyal, berkomitmen, dan mampu bekerja dalam situasi tertekan. Karakter ini juga bisa defensif, mudah stress, plin-plan dan mempunyai isu kepercayaan baik atas diri sendiri maupun kepada orang lain. Ia juga bisa pemberontak namun berhati-hati dan berani membela yang lemah.

   Karakter narsistik dan ambisius juga merupakan karakter yang produktif, bersemangat, praktikal, impulsif dan suportif dengan orang terdekat. Karakter ini selalu mencari sesuatu atau kegiatan yang terlihat menarik, baru dan terlihat menyenangkan. Selain itu, karakter ini mudah tersenyum atau terlihat senang.

Karakter idealis dan logis merupakan karakter yang mempunyai rasa tanggung jawab kuat, beretika, berpendirian, dan fokus. Namun hal ini membuat tokoh melihat dunia dari sisi hitam-putih. Karakter ini bisa terlihat perfeksionis, obsesif kompulsif, mempunyai masalah dalam mengendalikan emosi dan standar etika keja tinggi. Namun karakter ini merupakan karakter yang bijakana, produktif, realis dan mempunyai rasa kebenaran yang tinggi.

2. Penggunaan hirarki *simple* sebagai perancangan gaya gambar tokoh membuat visual karakteristik tokoh terlihat lebih baik dan membuat penonton dapat mengerti dengan cepat. Gaya gambar ini juga sering menggunakan bentuk fitur wajah dan ukuran tubuh yang tidak proporsional. Penggunaan warna flat, cerah dan garis *outline* yang *bold* dan berwarna hitam membuat visual karakteristik menjadi lebih menarik perhatian.

   Hal ini karena *hirarki simple* merupakan gaya gambar yang menggunakan simplifikasi bentuk dengan menonjolkan aspek karakteristik tokoh dari bentuk proporsi tubuh. Selain menonjolkan sisi karakteristik, tokoh terlihat unik dan mempunyai ciri khas masing-masing.

3. Dalam merancang tokoh yang bekerja kantoran, ada detail penting yang membedakan kondisi kerja. detail tersebut terlihat dari cara berpakaian dan adanya Id *card* pada tokoh. Jenis pakaian lebih bervariasi dari pada pria namun masih memiliki standar formal seperti kerah tinggi, berlengan panjang dan celana berwarna gelap atau rok dengan panjang selutut atau lebih. Penampilan wajah dan kepala juga penting. Penggunaan make up dan

kondisi rambut yang tertata rapih agar tidak menggangu pekerjaan merupakan pilihan *optional*.

6.2. Saran

Dalam perancangan tokoh, penulis mempunyai berbagai saran agar lebih mudah membuat gaya visual yang dibutuhkan dalam merancang tokoh. berikut saran dari penulis :

1. Dari proses awal merancang tokoh, gunakan kata kunci tentang karakter apa yang diperlukan. Dari kata kunci tersebut buat berbagai jenis siluet visual tokoh dari kata kunci tersebut. Hal ini akan mempermudah dan mempercepat dalam mengembangkan bagaimana karakter tokoh secara visual.

2. Jangan takut untuk bereksperimen dan mengeksplorasi dalam merancang berbagai variasi visual tokoh. Hasil desain yang dibuat dari variasi tersebut akan dapat membantu dalam merancang tokoh yang sesuai dengan karakter yang dibutuhkan.